

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Jumlah penduduk, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesehatan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Dari analisis yang diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini dapat disebabkan komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur Kabupaten Malang termasuk penduduk intermediate yaitu median umur penduduk berada di usia 20-30 tahun. Dengan mayoritas komposisi umur produktif (15-64 tahun), Kabupaten Malang dalam mendukung pembangunan daerah telah memiliki sumber daya yang cukup potensial. Namun, dengan sumber daya tersebut jika tidak disertai dengan lapangan kerja yang cukup, maka banyaknya penduduk usia produktif tersebut tidak dapat mempengaruhi kemiskinan. Selain itu terdapat perbedaan latar belakang pendidikan yang dimiliki dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.
2. Tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini menandakan bahwa tingkat inflasi masih dapat dikendalikan baik oleh pemerintah Kabupaten Malang

dengan melakukan kegiatan *monitoring* harga dan ketersediaan bahan pangan secara langsung, pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, serta imbauan pada masyarakat untuk menjaga kestabilan harga pada berbagai komoditas, khususnya harga pada kebutuhan pokok sehingga inflasi dapat dikendalikan.

3. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan struktur ekonomi dari kategori primer ke kategori sekunder yang berakibat pada pembagian tenaga kerja mengalami perubahan, dimana pada kategori pertanian sebagai penyumbang utama tenaga kerja mengalami penurunan dan mulai berpindah pada kategori jasa-jasa. Dengan begitu pertumbuhan ekonomi yang mengerucut pada kategori sekunder dan tersier akan berdampak pada terjadinya ketimpangan ekonomi yang meningkat sehingga menimbulkan disparitas pendapatan dan pada akhirnya menyebabkan kemiskinan tersebut tetap ada.
4. Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini dapat berkaitan dengan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas serta peningkatan fasilitas kesehatan yang merata dan terjangkau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran berikut untuk dipertimbangan:

1. Pemerintah perlu meningkatkan fasilitas, penyuluhan, dan program kesehatan yang bermutu dan berkualitas untuk masyarakat terutama bagi orang miskin.
2. Perlunya penambahan lapangan pekerjaan pada sektor-sektor ekonomi untuk masyarakat agar kemiskinan berkurang.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan alternatif variabel lainnya supaya dapat memberikan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih luas dalam mengukur kemiskinan karena bersifat dinamis.